

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi Faktor Determinan Yang Mempengaruhi *Tourist* Untuk Berkunjung Ke Wisata Halal yang ada pada literatur. Dalam penelitian ini penulis meneliti artikel-artikel serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik Faktor Determinan Yang Mempengaruhi *Tourist* Untuk Berkunjung Ke Wisata Halal untuk mengetahui perkembangan terkait topik tersebut. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah artikel jurnal tentang Faktor Determinan Yang Mempengaruhi *Tourist* Untuk Berkunjung Ke Wisata Halal yang telah terbit di berbagai database selama 2014 sampai dengan tahun 2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan teknik penelitian *Systematic Literature Review*.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah melalui proses pengolahan dan dapat langsung digunakan oleh peneliti. Data ini telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder diperoleh dari *Science Direct*, *Spinger*, dan *Emerald*.

C. Metode *Systematic Literature Riview*

Metode *Systematic Literature Review (SLR)* adalah pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis

penelitian yang relevan dalam suatu bidang tertentu. Berikut adalah langkah-langkah dalam menggunakan metode SLR:³⁴

1. Merumuskan Pertanyaan Penelitian

Merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Pertanyaan penelitian harus spesifik, relevan, dan dapat dijawab secara objektif. Pertanyaan penelitian yang baik akan memberikan arahan dan batasan yang jelas untuk mencari dan menyaring literatur yang relevan.

2. Membuat protokol penelitian

Protokol penelitian yang dibuat harus mendetail yang mencakup kriteria inklusi dan eksklusi, metode pencarian literatur, proses seleksi studi, dan prosedur ekstraksi data. Protokol penelitian ini akan berfungsi sebagai panduan selama seluruh proses SLR.

3. Pencarian Literatur

Melakukan pencarian literatur yang sistematis dan komprehensif dengan menggunakan beberapa sumber informasi seperti basis data akademik, artikel, konferensi, dan buku, dengan menggunakan istilah pencarian yang relevan dan beragam untuk memastikan cakupan yang luas.

4. Seleksi Studi

Menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam protokol penelitian untuk memilih studi yang relevan. Melakukan seleksi

³⁴ Yudi Pradipta, [Pengantar] *Systematic Review Dengan PRISMA Protocol*, n.d., diakses 30 September 2024, <https://youtu.be/6e11PM8hYoo?si=xaev18PR0keV0jzn>.

berdasarkan tinjauan judul dan abstrak, kemudian baca secara menyeluruh studi yang terpilih untuk memastikan kesesuaian.

5. Evaluasi Kualitas Studi

Menggunakan alat evaluasi kualitas studi yang sesuai, seperti checklist kritis atau alat penilaian risiko bias, untuk mengevaluasi kualitas metodologi setiap studi yang dipilih. Hal ini akan membantu menilai keandalan dan validitas hasil studi tersebut.

6. Ekstraksi Data

Mengekstrak data yang relevan dari setiap studi yang dipilih. Data yang diekstraksi biasanya meliputi karakteristik studi, desain penelitian, metode, temuan utama, dan kesimpulan.

7. Analisis dan Sintesis Data

Menganalisis data yang diekstraksi dengan menggunakan pendekatan Meta Sintesis, data ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesamaan dalam literatur yang diselidiki.

8. Evaluasi dan Interpretasi Hasil

Mengevaluasi hasil sintesis data dan menginterpretasikan secara kritis. Mengidentifikasi temuan utama, kelemahan, dan kekuatan studi yang terlibat dalam SLR. Mendiskusikan implikasi hasil penelitian untuk pertanyaan penelitian awal dan bidang penelitian yang lebih luas.

9. Penulisan Laporan

Menulis laporan SLR yang merangkum semua langkah yang telah diambil. Laporan harus mencakup latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau pendekatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analysis*) sebagai teknik pengumpulan data. Model PRISMA adalah kerangka kerja yang digunakan dalam tinjauan sistematis dan meta-analisis untuk melaporkan secara transparan proses pencarian dan penyaringan literatur, pemilihan studi, serta analisis dan pelaporan hasil.³⁵ Pedoman PRISMA diperkenalkan pada tahun 2009 sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dalam tinjauan sistematis yang sebelumnya kurang memadai. Prisma berfokus pada cara-cara penulis dapat memastikan pelaporan yang transparan dan lengkap dalam jenis penelitian ini. Langkah-langkah metode PRISMA melibatkan:

1. Menentukan kriteria inklusi sebagai pedoman dalam pemilihan sumber data.
2. Menentukan sumber informasi dari basis data *Science Direct*, *Spinger*, dan *Emerald*.

³⁵ Matthew J Page et al., "Updating Guidance for Reporting Systematic Reviews : Development of the PRISMA 2020 Statement," *Journal of Clinical Epidemiology* 134 (2021): 103–12, <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.02.003>.

3. Seleksi literatur dengan menggunakan kata kunci tertentu.
4. Pengumpulan data dilakukan secara manual melalui pembuatan formulir ekstraksi data (termasuk judul penelitian, sub-topik, tahun, metode, dll).
5. Pemilihan item data dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam tahap menentukan kriteria inklusi, penting untuk memastikan bahwa jurnal yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria inklusi untuk sumber data:

1. Sumber data harus berasal dari jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014 hingga 2024.
2. Ruang lingkup tema harus secara khusus berkaitan dengan Faktor Determinan Yang Mempengaruhi *Tourist* Untuk Berkunjung Ke Wisata Halal.
3. Jurnal yang digunakan dapat menggunakan Bahasa Inggris
4. Data penelitian harus ditemukan dalam database *Scince Direct*, *Emerald*, dan *Spinger*.
5. Data penelitian harus dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau buku, bukan dalam bentuk tesis atau disertasi.

E. Teknik Analisis Data

Adapun proses dalam menganalisis data menggunakan *Systematic Literature Review* dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Meta Data dalam langkah ini, pencarian kata kunci dilakukan menggunakan database *Scince Direct*, *Emerald*, dan *Spinger*.

Penulis memasukkan sejumlah kata kunci terkait dengan “*Muslim-Friendly Tourism*” AND “*Tourist*” AND “*Visit*” OR “*Decision to Visit*” AND “*Halal Tourism*” AND “*Tourist Behavior*” AND “*Halal Travel*” kata kunci dipilih berdasarkan makna yang terkait dengan topic ini. Pencarian kata kunci dilakukan dalam Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris bertujuan untuk mencakup sumber-sumber global. Pemilihan kata kunci ini dilakukan untuk memfokuskan data pada tema “Faktor Determinan Yang Mempengaruhi *Tourist* Untuk Berkunjung Ke Wisata Halal” sehingga hasil pencarian lebih relevan.

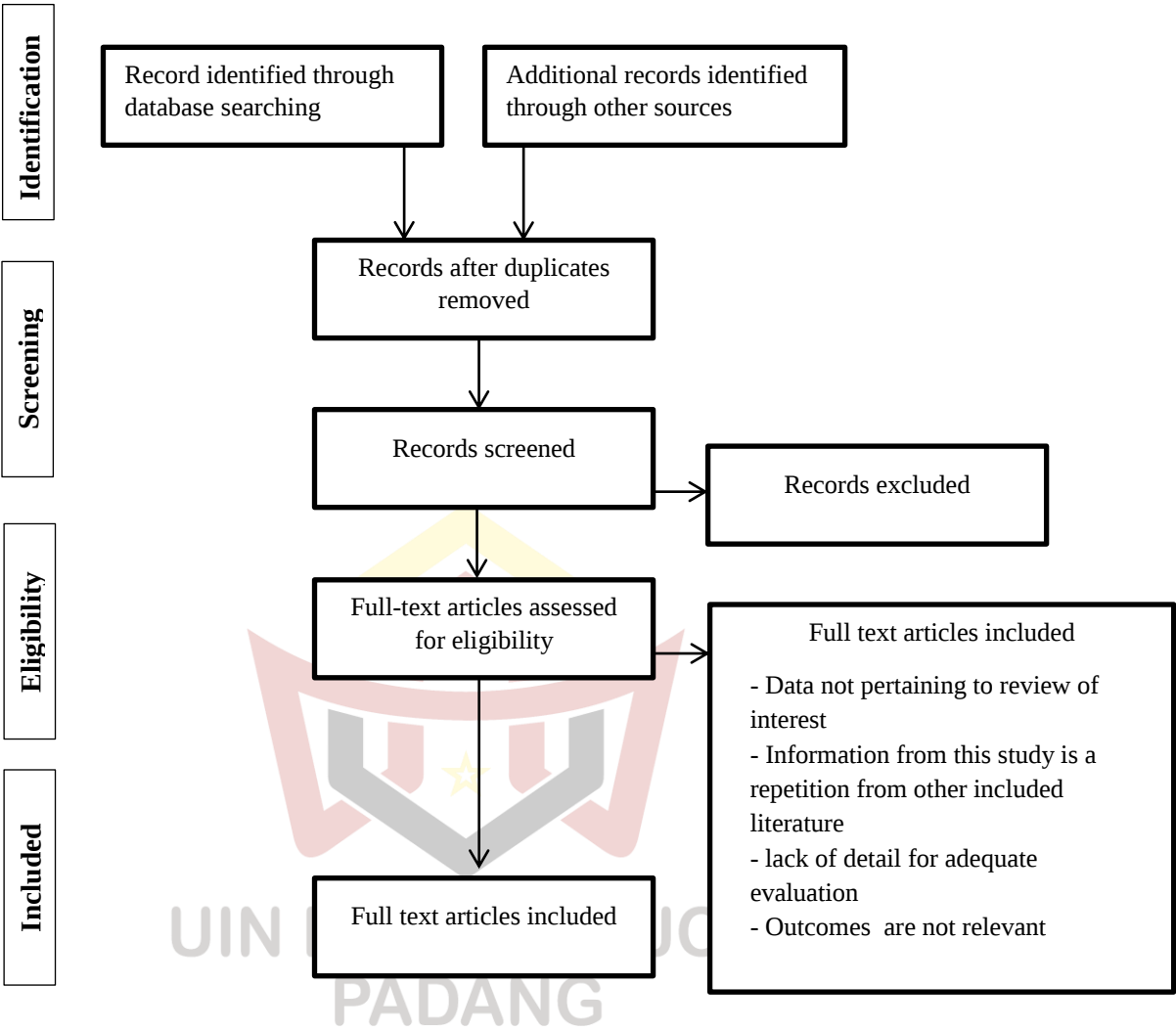
2. Tahap Identifikasi Hasil Awal Dan Pengolahan Data

Hasil pencarian dengan judul yang terkait tersebut kemudian dirangkum dan dibuatkan tabel, kemudian dibuatkan PRISMA *Flow Diagram* yang menggambarkan proses pengumpulan data dari awal sampai seleksi data akhir, yang mana data akhir ini nantinya akan dianalisis hasil akhirnya.

Berikut gambar dari PRISMA *Flow Diagram* :³⁶

³⁶ Wing Wahyu Winarno, *Menggambar Diagram Prisma SLR Dengan Mudah*, n.d., diakses 30 September 2024, https://youtu.be/Rh3AtQt_fUQ?si=dwAB71XVqeUfjMQG.

Gambar 3. 1 Prisma Flow Diagram



a. Identification (Identifikasi)

- 1) *Records identified through database searching*: Artikel atau penelitian yang ditemukan melalui pencarian dalam basis data (misalnya PubMed, Scopus, Google Scholar).
- 2) *Additional records identified through other sources*: Artikel tambahan yang ditemukan dari sumber lain, seperti bibliografi artikel yang relevan atau laporan penelitian yang tidak dipublikasikan.

Langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan semua artikel yang mungkin relevan untuk tinjauan sistematis.

b. Screening (Penyaringan)

- 1) *Records after duplicates removed*: Setelah menghilangkan artikel duplikat (yaitu artikel yang sama ditemukan di beberapa sumber), catatan unik yang tersisa diproses lebih lanjut.
- 2) *Records screened*: Artikel yang tersisa diperiksa berdasarkan judul dan abstrak untuk menentukan apakah mereka relevan dengan topik penelitian.
- 3) *Records excluded*: Artikel yang tidak relevan dengan kriteria tinjauan sistematis dikeluarkan pada tahap ini.

Langkah ini bertujuan untuk menghilangkan artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak.

c. Eligibility (Kelayakan)

- 1) *Full-text articles assessed for eligibility*: Artikel yang telah lolos tahap penyaringan akan diperiksa secara lengkap untuk menentukan apakah mereka memenuhi kriteria inklusi.
- 2) *Full text articles excluded*: Artikel teks penuh yang dikeluarkan pada tahap ini disertai dengan alasan, seperti:
 - a) Data tidak relevan dengan topik.
 - b) Informasi dalam artikel tersebut merupakan duplikasi dari artikel lain.
 - c) Kurangnya detail untuk evaluasi yang memadai.
 - d) Hasil penelitian tidak relevan.

Langkah ini memastikan bahwa hanya artikel yang relevan dan berkualitas tinggi yang dipertimbangkan dalam tinjauan.

d. Included (Dimasukkan)

- 1) *Full text articles included*: Artikel yang telah memenuhi semua kriteria inklusi dan akan digunakan dalam tinjauan sistematis.

Ini adalah hasil akhir dari proses seleksi, di mana artikel yang tersisa akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam tinjauan sistematis atau Meta-Analisis

Dari penjelasan diatas dapat mencakup alur proses penyaringan artikel yang sistematis agar hanya artikel berkualitas tinggi yang digunakan dalam tinjauan ilmiah.

Dalam proses ini, data yang ditemukan, termasuk buku, prosiding, dan jurnal, diolah untuk menghasilkan komplikasi data. Data ini akan dibuatkan kedalam PRISMA *Flow Diagram* yang menunjukkan jumlah publikasi dari proses awal sampai tahap eliminasi akhir. Dimana terdapat *Indentification* yang menunjukkan jumlah publikasi yang didapat secara keseluruhan, lalu *Screening*, dalam tahap ini proses penyeleksian mulai dilakukan untuk menyaring literature duplikat yang terdapat dari dua sumber data. *Eligibility*, pada tahun ini penyaringan sudah semakin ketat, dengan mempertimbangkan kelayakan literatur yang telah disaring, pada tahap ini mungkin masih ada literatur yang eliminasi. Dan *Included*, merupakan hasil akhir dari penyaringan serta eliminasi yang dilakukan terhadap literatur yang dikumpulkan. Setelah proses ini, barulah literatur yang telah disaring, dianalisis serta dikaji lebih lanjut.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, penulis menganalisis data yang didapat dari PRISMA *Flow Diagram*. Hasil akhir dari jurnal yang diseleksi dari diagram tersebut, dianalisis mengenai topik yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Analisis data ini akan memberikan informasi mengenai tujuan penelitian yang diprioritaskan, sehingga didapat hasil dari penelitian. Analisis akhir ini juga akan memberikan rekomendasi serta memetakan *future riset*, hal ini tentu sebagai sarana evaluasi kinerja peneliti dan pemerintah serta stakeholder lainnya dalam mengembangkan inovasi—novasi diruang

“Faktor Determinan yang Mempengaruhi *Tourist* untuk Berkunjung ke Wisata Halal”.



UIN IMAM BONJOL
PADANG